

**PT Jakarta International Hotels &  
Development Tbk dan Entitas Anak/  
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00587/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/IV/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00587/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/IV/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

25 April 2022/April 25, 2022

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : (62-21) 515 2555  
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546  
E-mail : jihd@jihd.co.id  
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0111/KAK-DIR/ JIHD/IV/2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &  
DEVELOPMENT Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &  
DEVELOPMENT Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Arpin Wiradisastra :  
Gedung Artha Graha Lantai 15 :  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 :  
Jakarta 12190 :  
Jl. Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011 :  
Kembangan Utara. Kembangan :  
Jakarta Barat :  
021-5152555 :  
Presiden Direktur/President Director :
- Hendra Kurniawan :  
Gedung Artha Graha Lantai 15 :  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 :  
Jakarta 12190 :  
Jl. Ikan Layur No.17-C RT.001 RW.000 :  
Teluk Betung Selatan. Teluk Betung :  
Bandar Lampung :  
021-5152555 :  
Direktur/Director :

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
  - b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- 
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 April 2022/April 25, 2022



**Arpin Wiradisastra**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Hendra Kurniawan**  
Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	299.602.293	5	203.302.044	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.689.528 dan Rp 32.700.505 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 21,689,528 and Rp 32,700,505 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	7.422.779		4.652.935	Related parties
Pihak ketiga	37.569.008		43.470.718	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.707 dan Rp 192.072 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	14.520.534	7	9.335.593	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 19,707 and Rp 192,072 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan	38.099.411	8	38.006.738	Inventories
Pajak dibayar di muka	56.910.254	9	63.344.755	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12.976.652	10	15.179.324	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	22.751.462	15	24.445.833	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>489.852.393</b>		<b>401.737.940</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.673.020 dan Rp 2.233.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	13.156.980	7	16.476.023	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 9,673,020 and Rp 2,233,977 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.106.211.636	8	2.106.211.636	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Biaya dibayar di muka	10.076.763	10	13.719.317	Prepaid expenses
Investasi saham	316.169.548	11	339.257.321	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	159.540.287	36	162.487.632	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.214.379.702 dan Rp 1.117.831.445 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.568.000.309	12	1.624.925.839	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,214,379,702 and Rp 1,117,831,445 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.153.213.016 dan Rp 2.038.774.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	980.327.706	13	1.069.005.633	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,153,213,016 and Rp 2,038,774,754 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	943.717.177	15	963.233.196	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.119.518.635</b>		<b>6.317.634.826</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.609.371.028</b>		<b>6.719.372.766</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi	6.000.000	16	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	84.257.388	17	79.524.163	Trade accounts payable
Utang pajak	20.174.993	18	13.967.044	Taxes payable
Beban akrual	89.964.071	19	68.987.383	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	114.772.796	21	90.992.469	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	10.598.363		9.571.825	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	8.657.706	26	2.854.086	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.093.872	20	1.613.491	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	435.589.417	25	468.862.299	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>772.108.606</b>		<b>742.372.760</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	4.043.911	22	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.221.071	36	10.098.881	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.821.007	23	142.821.007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	80.774.288	35	106.629.843	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	8.416.831	21	14.007.712	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	263.295.140	26	256.494.460	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.769.561	20	1.164.850	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	546.041.427	25	556.578.014	Other noncurrent liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.064.001.674</b>		<b>1.098.561.971</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.836.110.280</b>		<b>1.840.934.731</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.299.500.671		1.396.372.283	Retained earnings
Jumlah	3.508.206.646		3.605.078.258	Total
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1.265.054.102</b>	<b>30</b>	<b>1.273.359.777</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.773.260.748</b>		<b>4.878.438.035</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.609.371.028</b>		<b>6.719.372.766</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	902.939.268	31	906.264.511	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>256.382.956</u>	32	<u>262.954.386</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>646.556.312</u>		<u>643.310.125</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	14.051.167		18.477.000	Selling
Umum dan administrasi	821.370.148	33	817.673.238	General and administrative
Pajak final	<u>51.227.279</u>		<u>50.813.911</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>886.648.594</u>		<u>886.964.149</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(240.092.282)</u>		<u>(243.654.024)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	167.150.987	34	163.313.843	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	5.470.398		7.600.323	Interest income
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai - bersih	3.744.299		(2.754.805)	Recovery (provision) for impairment - net
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	831.819		575.608	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(23.088.918)	11	8.893.520	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(39.009.768)		(5.251.463)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>22.146.276</u>		<u>13.696.816</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>137.245.093</u>		<u>186.073.842</u>	Other Income - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(102.847.189)</u>		<u>(57.580.182)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		36		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	10.125.619		11.271.216	Current tax
Pajak tangguhan	<u>645.611</u>		<u>(6.310.531)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>10.771.230</u>		<u>4.960.685</u>	Tax Expense - Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(113.618.419)</u>		<u>(62.540.867)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	9.863.911	35	13.416.224	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.423.924)	36	(2.476.763)	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	<u>1.145</u>	11	<u>(1.379)</u>	Equity accounted investee - share of other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	<u>8.441.132</u>		<u>10.938.082</u>	Total Other Comprehensive Income-Net of Tax
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(105.177.287)</u>		<u>(51.602.785)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(104.238.585)		(32.548.962)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(9.379.834)</u>		<u>(29.991.905)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(113.618.419)</u>		<u>(62.540.867)</u>	Total
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(96.871.612)		(21.844.242)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(8.305.675)</u>	30	<u>(29.758.543)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(105.177.287)</u>		<u>(51.602.785)</u>	Total
<b>RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	<u>(44,76)</u>	37	<u>(13,98)</u>	<b>LOSS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.600.536	3.641.306.511	1.348.618.320	4.989.924.831	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71		-	-	-	-	(14.384.011)	(14.384.011)	-	(14.384.011)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.418.216.525	3.626.922.500	1.348.618.320	4.975.540.820	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(32.548.962)	(32.548.962)	(29.991.905)	(62.540.867)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	10.706.099	10.706.099	233.362	10.939.461	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	(1.379)	(1.379)	-	(1.379)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(21.844.242)	(21.844.242)	(29.758.543)	(51.602.785)	Total comprehensive loss
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(45.500.000)	(45.500.000)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.396.372.283	3.605.078.258	1.273.359.777	4.878.438.035	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(104.238.585)	(104.238.585)	(9.379.834)	(113.618.419)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	7.365.828	7.365.828	1.074.159	8.439.987	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	1.145	1.145	-	1.145	Equity accounted investee - share of other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(96.871.612)	(96.871.612)	(8.305.675)	(105.177.287)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.299.500.671	3.508.206.646	1.265.054.102	4.773.260.748	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.102.433.048	988.074.965	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(885.654.710)	(897.989.330)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan (pengembalian) setoran jaminan	(11.459.966)	17.210.076	Security deposits received (refunded)
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	205.318.372	107.295.711	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak final	(51.905.787)	(44.392.827)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.503.430)	(16.647.597)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	142.909.155	46.255.287	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian uang muka	30.444.872	20.915.868	Refund of advance
Penerimaan bunga	5.411.989	7.853.804	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	18.200	1.360.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan deposito berjangka	-	6.950.500	Decrease in time deposits
Penempatan uang muka investasi saham	-	(39.536.000)	Placement of advance of investment in share
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain - bersih	(9.944.388)	29.802.682	Decrease (increase) in other assets - net
Perolehan aset tetap	(35.229.646)	(138.588.455)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(27.443.614)	(96.186.198)	Acquisition of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.742.587)	(207.427.799)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang	13.136.301	72.241.170	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(1.275.000)	(500.000)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(2.309.034)	(1.477.232)	Lease liabilities
Bunga dan beban keuangan lainnya	(20.113.059)	(17.918.817)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(45.500.000)	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.560.792)	6.845.121	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	95.605.776	(154.327.391)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	203.302.044	356.817.949	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	694.473	811.486	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	299.602.293	203.302.044	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 57 dated June 28, 2019 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Article 3 of the Company's Articles of Association about the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to conduct business in hotel services and commercial centers, where the scope of its activities includes five-star hotels, restaurants, bars, residential building construction, office building construction, shopping buildings construction, inn building construction, hotel apartment, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15<sup>th</sup> Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

**b. Public Offering of the Company's Shares**

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 dan/and 2020	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2021	2020
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1987	82,41	5.896.205.823	5.968.292.103
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Office building development and management</i>	1995	99,99	136.873.566	131.849.895
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	15.685.151	17.258.776
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	-	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</b>						
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ <i>Telecommunications, real estate, property, hotel and trading</i>		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ <i>see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries</i>		

\*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/  
*the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR*

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 dan/and 2020	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2021	2020
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.353.351.192	1.386.272.285
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	886.525.168	891.093.046
PT Grahama Adisentosia (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	648.251.991	647.585.847
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	342.160.072	347.247.091
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	321.531.489	321.514.652
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	146.917.678	158.602.324
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Majumakmur Arthasentosia (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	107.124.804	106.743.507
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.204.885	100.204.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	94.559.723	99.844.361
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	19.693.346	19.725.662
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	254.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estate dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	18.200	23.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	-	73.924
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
<b>Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries</b>						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.334.558.468	1.367.414.575
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	5.376.625	6.003.226

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss
DA	17,59	653.231.676	(3.629.813)
PPJ	45,00	423.484.673	(2.720.394)
ABS	36,36	195.005.671	(1.232.696)

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/Share in Comprehensive Income (Loss)
DA	17,59	656.861.489	1.640.097
PPJ	45,00	426.205.067	(21.320.496)
ABS	36,36	196.238.367	(9.493.976)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	432.637.835	159.228.397	159.209.104	337.525.398	101.652.594	101.568.314	Current assets
Aset tidak lancar	5.463.567.988	1.194.122.795	1.175.349.363	5.630.766.705	1.284.619.691	1.265.846.261	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>5.896.205.823</u>	<u>1.353.351.192</u>	<u>1.334.558.467</u>	<u>5.968.292.103</u>	<u>1.386.272.285</u>	<u>1.367.414.575</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	587.141.951	320.912.643	320.793.143	605.712.688	324.246.750	324.127.250	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	962.043.437	72.702.033	72.702.033	989.552.761	96.176.314	96.176.314	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.549.185.388</u>	<u>393.614.676</u>	<u>393.495.176</u>	<u>1.595.265.449</u>	<u>420.423.064</u>	<u>420.303.564</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.347.020.435</u>	<u>959.736.516</u>	<u>941.063.291</u>	<u>4.373.026.654</u>	<u>965.849.221</u>	<u>947.111.011</u>	Total Equity

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	769.105.407	427.681.068	427.681.068	739.260.348	399.847.114	399.847.114	Revenues
Rugi sebelum pajak	(18.022.321)	(3.897.740)	(3.832.754)	(15.575.508)	(46.374.168)	(46.324.116)	Loss before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.100.244	(207.051)	(207.051)	4.271.050	(1.660.425)	(1.660.425)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	(26.006.219)	(6.112.705)	(6.047.719)	(22.384.395)	(47.431.259)	(47.381.207)	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	126.694.761	76.814.234	76.878.734	25.971.206	35.310.193	35.359.693	Operating
Investasi	(25.357.663)	(22.074.713)	(22.074.713)	(203.188.405)	(36.076.904)	(36.076.904)	Investing
Pendanaan	(5.376.794)	(171.057)	(170.571)	11.836.133	(71.561.740)	(71.561.187)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	95.960.304	54.568.464	54.633.450	(165.381.066)	(72.328.451)	(72.278.398)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Bursa Efek Indonesia telah menyetujui permohonan penghapusan pencatatan efek (*voluntary delisting*) DA dan berlaku secara efektif tanggal 20 April 2020. Dengan dicabutnya status DA sebagai perusahaan tercatat, maka DA tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Indonesia Stock Exchange already approved the voluntary delisting of DA which was effective from April 20, 2020. By revoking DA's status as a listed company, DA does not have an obligation anymore as a listed company in the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan anggaran dasar DA menjadi perusahaan tertutup telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020, yang telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 3 Juli 2020.

The change in DA's Articles of Association regarding the change in DA's status to become a private company was already approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 2, 2020, which was already reported to OJK on July 3, 2020.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 351 tanggal 23 Februari 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 351 dated February 23, 2021 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma  
 Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata  
 Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana  
 : Teuku Ashikin Husein  
 : Ku Siew Kuan \*)  
 : Lidwina Ong \*)

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Vice President Commissioners  
 Commissioners



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	:	Arpin Wiradisastra	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	Directors
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Tony Soesanto	
		Hendra Kurniawan	

\*) Merupakan Komisaris Independen

\*) Represent Independent Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Oktober 2020 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 20 dated October 9, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	Vice President Commissioners
		Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris	:	Santoso Gunara	Commissioners
		Teuku Ashikin Husein	
		Elizawatie Simon *)	
		Ku Siew Kuan *)	

<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	:	Arpin Wiradisastra	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	Directors
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Ronny Leonard Hamid Diana Andi	
		Tony Soesanto	
		Hendra Kurniawan	
		Renate Purnama Sari	

\*) Merupakan Komisaris Independen

\*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	Members
		Indra Pranajaya	

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin *)	:	Chairman
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim	:	Members
		Ku Siew Kuan		

\*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

\*) Deceased on February 6, 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 683 dan 790 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.804 dan 1.933 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 683 and 790 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2021 and 2020, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,804 and 1,933 employees, respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 25, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

***Kelompok Usaha Grup***

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional Currencies***

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 14,269 (in full Rupiah) and Rp 14,105 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

***Group's Companies***

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

**e. Current and Non-current Classification**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

**f. Kas dan Setara Kas**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**g. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current accounts) are classified in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang obligasi, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, bond's payable, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

#### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Reclassifications of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### ***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan***

#### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

### ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### ***Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities***

#### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Persediaan**

**1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**j. Inventories**

**1. Real Estate Inventories**

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

**k. Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

#### **I. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

#### **I. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

### **m. Aset Tetap**

#### Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

### **m. Property and Equipment**

#### Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.



Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **n. Goodwill**

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

#### **o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

#### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **n. Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

#### **o. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

#### *As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

*Sewa jangka pendek*

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*Short-term leases*

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*As lessor*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**(1) Pengakuan Pendapatan**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Reserve for Replacement of Operating Equipment**

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

**s. Revenue and Expense Recognition**

**(1) Revenues Recognition**

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> | <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> <p>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**(2) Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**(2) Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**t. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.



Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

***Program pensiun manfaat pasti***

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

***Defined benefits plans***

The Company has funded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

*Program pensiun iuran pasti*

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

*Defined contribution plans*

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the forward carry benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the forward carry tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**x. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Earnings (loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**y. Operating Segments**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**z. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

### **c. Allowance for Impairment**

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	299.602.293	203.302.044	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44.991.787	48.123.653	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	27.677.514	25.811.616	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.593.589	11.580.837	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.797.757	1.903.503	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	704.446	761.326	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>386.367.386</u>	<u>291.482.979</u>	Total

d. Sewa

*Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Leases

*Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain lease agreements are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

*Grup sebagai pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

*Group as lessor*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.144.311.047 dan Rp 2.144.218.374, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,144,311,047 and Rp 2,144,218,374, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2021 and 2020.



c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Properti investasi	1.568.000.309	1.624.925.839	Investment properties
Aset tetap	<u>980.327.706</u>	<u>1.069.005.633</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>2.548.328.015</u></u>	<u><u>2.693.931.472</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Properti investasi	1.568.000.309	1.624.925.839	Investment properties
Aset tetap	980.327.706	1.069.005.633	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	<u>316.169.548</u>	<u>339.257.321</u>	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u><u>2.864.497.563</u></u>	<u><u>3.033.188.793</u></u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 80.774.288 dan Rp 106.629.843 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 215.354.814 dan Rp 221.478.242 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 80,774,288 and Rp 106,629,843, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, gross deferred tax assets amounted to Rp 215,354,814 and Rp 221,478,242, respectively (Note 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 10.598.363 dan Rp 9.571.825.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 10,598,363 and Rp 9,571,825, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,821,007 (Note 23).

**4. Aset Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2021 dan/and 2020
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	5.000
Jumlah	<u>3.062.773</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

**4. Tax Amnesty Assets**

Tax amnesty assets as of December 31, 2021 and 2020 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International	
PT Manggala Prima Artha	
Total	

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in share of stocks.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

**5. Kas dan Setara Kas**

	2021	2020
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.221.556	1.688.990
Mata uang asing (Catatan 42)	139.845	138.506
Jumlah - Kas	<u>1.361.401</u>	<u>1.827.496</u>
<b>Bank</b>		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	28.872.145	16.452.926
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.149.563	1.422.924
Jumlah	<u>30.021.708</u>	<u>17.875.850</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.869.842	10.117.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.505.157	5.103.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.672.203	1.784.483
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.200	215.785
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.226	24.969
PT Bank UOB Indonesia	20.005	20.513
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.500	4.800
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.097.500	299.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.802	409.290
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.495	51.723
Jumlah	<u>25.501.930</u>	<u>18.031.935</u>
Jumlah - Bank	<u>55.523.638</u>	<u>35.907.785</u>

**5. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 42)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 42)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
United States Dollar (Note 42)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	98.244.970	67.074.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	34.413.133	44.542.793	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	<u>132.658.103</u>	<u>111.617.400</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70.032.875	20.906.823	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.974.619	14.313.196	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.389.858	5.258.337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	13.633.250	13.471.007	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.028.549	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>110.059.151</u>	<u>53.949.363</u>	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	<u>242.717.254</u>	<u>165.566.763</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u><u>299.602.293</u></u>	<u><u>203.302.044</u></u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,50% - 5,85%	2,50% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,50%	0,18% - 1,50%	United States Dollar

**6. Piutang Usaha**

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	3.758.148	1.405.822
Hotel	2.586.824	2.087.324
Jasa Manajemen Perhotelan	1.775.398	1.574.491
Real Estat	-	972
Jumlah	<u>8.120.370</u>	<u>5.068.609</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(697.591)</u>	<u>(415.674)</u>
Bersih	<u><u>7.422.779</u></u>	<u><u>4.652.935</u></u>

**6. Trade Accounts Receivable**

a. By Debtor

Related parties (Note 38)
Rupiah
Telecommunication Services
Hotel
Hotel Management Services
Real Estate
Subtotal
Allowance for impairment
Net

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Hotel			Hotel
<i>City Ledger</i>	18.444.016	29.696.834	City Ledger
<i>In House Guest</i>	15.674.529	22.537.343	In House Guest
Kartu Kredit	714.910	1.010.453	Credit Cards
Sewa Ruangan	513.356	604.280	Store Rental
Real Estat	11.215.827	6.775.831	Real Estate
Jasa Telekomunikasi	6.653.132	7.325.287	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	4.389.487	5.551.377	Hotel Management Services
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
Jasa Telekomunikasi	955.688	2.254.144	Telecommunication Services
Jumlah	58.560.945	75.755.549	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.991.937)	(32.284.831)	Allowance for impairment
Bersih	37.569.008	43.470.718	Net
Jumlah	44.991.787	48.123.653	Total
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo	2.632.231	259.824	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	1.455.705	1.167.596	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.701.825	710.493	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	2.330.609	2.930.696	> 6 months
Jumlah	8.120.370	5.068.609	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697.591)	(415.674)	Allowance for impairment
Bersih	7.422.779	4.652.935	Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	28.998.204	33.566.900	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	4.960.553	5.941.901	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	920.770	1.528.035	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	23.681.418	34.718.713	> 6 months
Jumlah	58.560.945	75.755.549	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.991.937)	(32.284.831)	Allowance for impairment
Bersih	37.569.008	43.470.718	Net
Jumlah	44.991.787	48.123.653	Total

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place".

*City ledger, in house guest* dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2021 and 2020, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for long-term bank loan (Note 26).

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	32.700.505	13.654.131	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 46)	-	18.441.040	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 46)
Pemulihan	(11.184.696)	-	Recovery
Penambahan	173.719	605.334	Provision
Saldo akhir tahun	<u>21.689.528</u>	<u>32.700.505</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Accounts Receivable**

	2021	2020	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	115.102	154.360	Interest
Lain-lain	25.162	-	Others
Jumlah	<u>140.264</u>	<u>154.360</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	355.355	289.894	Receivables from employees
Bunga	148.572	50.624	Interest
Lain-lain	13.896.050	9.032.787	Others
Jumlah	<u>14.399.977</u>	<u>9.373.305</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.707)	(192.072)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>14.380.270</u>	<u>9.181.233</u>	Subtotal
Jumlah - Bersih	<u>14.520.534</u>	<u>9.335.593</u>	Total - Net



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	<u>1.020.000</u>	<u>1.000.000</u>	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.730.000	18.710.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.715.078)</u>	<u>(2.233.977)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>10.014.922</u>	<u>16.476.023</u>	Net
Pihak ketiga	4.100.000	-	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(957.942)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>3.142.058</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah - Bersih	<u>13.156.980</u>	<u>16.476.023</u>	Total - Net
Jumlah	<u><u>27.677.514</u></u>	<u><u>25.811.616</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	2.426.049	276.578	Balance at the beginning of the year
Penambahan	7.439.043	2.149.471	Provisions
Pemulihan	<u>(172.365)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u><u>9.692.727</u></u>	<u><u>2.426.049</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.026.376	8.112.074	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	<u>1.326.575</u>	<u>1.148.204</u>	Others
Jumlah	38.099.411	38.006.738	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat (a)	<u>2.106.211.636</u>	<u>2.106.211.636</u>	Real estate (a)
Jumlah	<u><u>2.144.311.047</u></u>	<u><u>2.144.218.374</u></u>	Total

**a. Persediaan Real Estat**

	2021	2020
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	28.746.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.000.446.863	2.000.446.863
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.112.219.236	2.112.219.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	2.106.211.636	2.106.211.636

**a. Real Estate Inventories**

<u>Current Assets</u>
Buildings ready for sale
<u>Noncurrent Assets</u>
Land under development
Buildings under construction
Subtotal
Allowance for decline in value
Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 26) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 26) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Makanan dan minuman	5.290.938	4.763.215
Perlengkapan teknik	1.568.652	1.933.940
Perlengkapan hotel	<u>1.166.786</u>	<u>1.414.919</u>
Jumlah	<u><u>8.026.376</u></u>	<u><u>8.112.074</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**b. Hotel Inventories and Supplies**

Food and beverages	4.763.215
Engineering supplies	1.933.940
Hotel operating supplies	1.414.919
Total	<u><u>8.112.074</u></u>

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

**9. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	45.565.858	53.793.133
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	5.704.322	4.627.145
Pasal 28a (Catatan 36)		
2021	715.597	-
2020	<u>4.924.477</u>	<u>4.924.477</u>
Jumlah	<u><u>56.910.254</u></u>	<u><u>63.344.755</u></u>

**9. Prepaid Taxes**

Value Added Tax - net	53.793.133
Income Taxes	
Article 4 (2) - Final	4.627.145
Article 28a (Note 36)	
2021	-
2020	<u>4.924.477</u>
Total	<u><u>63.344.755</u></u>

**10. Biaya Dibayar di Muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	4.670.271	6.611.413
Sewa	<u>428.834</u>	<u>382.856</u>
Jumlah	<u><u>5.099.105</u></u>	<u><u>6.994.269</u></u>
Pihak ketiga		
Pemasaran	13.800.300	17.529.214
Sewa	1.276.041	869.886
Asuransi	85.746	179.258
Lain-lain	<u>2.792.223</u>	<u>3.326.014</u>
Jumlah	<u><u>17.954.310</u></u>	<u><u>21.904.372</u></u>
Jumlah	23.053.415	28.898.641
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>12.976.652</u>	<u>15.179.324</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>10.076.763</u></u>	<u><u>13.719.317</u></u>

**10. Prepaid Expenses**

Related parties (Note 38)	
Insurance	6.611.413
Rental	382.856
Subtotal	<u><u>6.994.269</u></u>
Third parties	
Marketing	17.529.214
Rental	869.886
Insurance	179.258
Others	3.326.014
Subtotal	<u><u>21.904.372</u></u>
Total	28.898.641
Less current portion	<u>15.179.324</u>
Long-term portion	<u><u>13.719.317</u></u>

**11. Investasi Saham**

**11. Investments in Shares of Stock**

	2021	2020	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investments in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT First Jakarta International	57.223.487	65.047.268	PT First Jakarta International
PT Bina Mulia Unika	5.626.979	5.528.547	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	212.702.453	222.361.166	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	39.632.629	45.336.340	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	<u>316.169.548</u>	<u>339.257.321</u>	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan kepemilikan sebesar 9,31%, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

These represents investment of the Company in shares of PT First Jakarta International (FJI) representing ownership interest of 9.31%, investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest of 20% and investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, representing ownership interest of 30%.

Bagian laba (rugi) bersih FJI yang diakui oleh Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 7.824.926) dan Rp 19.448.647. Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain dari FJI pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.145 dan (Rp 1.379).

Share in net income (loss) of FJI which was recognized by the Company in 2021 and 2020 amounted to (Rp 7,824,926) and Rp 19,448,647, respectively. Share in other comprehensive income (loss) from FJI in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,145 and (Rp 1,379), respectively.

Bagian laba (rugi) bersih BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 98.432 dan (Rp 180.085).

Share in net income (loss) of BMU which was recognized by CW in 2021 and 2020 amounted to Rp 98,432 and (Rp 180,085), respectively.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

These represent investments of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) and PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2021/ Carrying value of Investment at January 1, 2021	Ekuitas pada Rugi Tahun Berjalan/ Share in Loss for the Year	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2021/ Carrying value of Investment at December 31, 2021
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	222.361.166	(9.658.713)	212.702.453
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	<u>45.336.340</u>	<u>(5.703.711)</u>	<u>39.632.629</u>
Jumlah/ Total		<u>267.697.506</u>	<u>(15.362.424)</u>	<u>252.335.082</u>

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Penambahan Investasi/ Additional Investment	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2020/ Carrying value of Investment at January 1, 2020		Tahun Berjalan/ Share in Loss for the Year	31 Desember 2020/ Carrying value of Investment at December 31, 2020
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	225.436.548	-	(3.075.382)	222.361.166
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	52.636.000	(7.299.660)	45.336.340
Jumlah/ Total		225.436.548	52.636.000	(10.375.042)	267.697.506

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 2020 dari Fransiska, S.H., M.Kn., notaris di Cirebon, para pemegang saham LDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 572.000 menjadi Rp 108.102.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan PT Sentra Sentosa Abadi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2020 of Fransiska, S.H., M.Kn., public notary in Cirebon, the shareholders of LDP agree to increase the issued and paid-up capital of LDP from Rp 572,000 to Rp 108,102,000 which was acquired proportionally by GPS and PT Sentra Sentosa Abadi.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

## 12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

## 12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.



Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18", "Gedung - Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 225.837.716 dan Rp 252.532.862, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 96.548.257 dan Rp 100.029.288 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Gedung Tambahan - Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah penanggungan sebesar Rp 415.200.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 408.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public Liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18", "Building - Lot 4" and "Revenue Tower" recognized in 2021 and 2020 amounted to Rp 225,837,716 and Rp 252,532,862, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 96,548,257 and Rp 100,029,288, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2021 and 2020, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

As of December 31, 2021, Annexe Building - Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance", and "Earthquake insurance" amounting to Rp 415,200,000 and on "Public liability insurance" amounting to Rp 5,000,000.

As of December 31, 2020, Construction in progress - Annexe Building - Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Contractor all risks insurance" amounting to Rp 408,200,000.

As of December 31, 2021 and 2020, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 583,500,000 and on "Public liability insurance" amounting to US\$ 1,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar dari Gedung - Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of Building - Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 97.345.600 dan Rp 115.543.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 15 November 2021 dan 16 Juli 2020.

The fair value of land located in Sawangan in 2021 and 2020 amounted to Rp 97,345,600 and Rp 115,543,000, respectively, which were determined based on report of independent appraiser, dated November 15, 2021 and July 16, 2020, respectively.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of land under Build, Operate and Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	Perubahan Selama Tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 January 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>						<b><u>At cost:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	879.924.089	-	(57.358)	-	879.866.731	Buildings
Peralatan dan perabotan	923.807.439	26.662.416	(3.474.627)	-	946.995.228	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	557.062.699	3.887.692	(573.724)	-	560.376.667	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	18.208.010	486.757	(1.338.568)	-	17.356.199	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	140.558.146	286.074	-	108.221.261	249.065.481	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.306.355	282.310	-	-	35.588.665	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	112.134.251	6.749.582	(10.000.000)	(108.765.606)	118.227	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	727.265	507.029	-	-	1.234.294	Land
Bangunan	4.797.529	2.887.097	-	-	7.684.626	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>3.107.780.387</b>	<b>41.748.957</b>	<b>(15.444.277)</b>	<b>(544.345)</b>	<b>3.133.540.722</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	548.342.680	29.549.215	(44.229)	-	577.847.666	Buildings
Peralatan dan perabotan	808.882.648	53.838.633	(3.467.417)	-	859.253.864	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	529.454.392	8.300.491	(573.029)	-	537.181.854	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.715.694	1.384.529	(1.335.194)	-	14.765.029	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	105.163.640	21.042.727	-	-	126.206.367	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	29.572.190	3.273.689	-	-	32.845.879	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	199.388	361.638	-	-	561.026	Land
Bangunan	1.430.542	2.107.209	-	-	3.537.751	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>2.038.774.754</b>	<b>119.858.131</b>	<b>(5.419.869)</b>	<b>-</b>	<b>2.153.213.016</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.069.005.633</b>				<b>980.327.706</b>	<b>Net Book Value</b>



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 January 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK No. 73/ Implementation of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	877.351.056	-	2.692.158	(119.125)	-	879.924.089	Buildings
Peralatan dan perabotan	887.850.225	-	38.189.364	(2.232.150)	-	923.807.439	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	553.497.388	-	3.817.495	(252.184)	-	557.062.699	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	19.174.244	-	1.508.636	(2.474.870)	-	18.208.010	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	127.412.294	-	13.088.138	(425.121)	482.835	140.558.146	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.246.356	-	63.076	(3.077)	-	35.306.355	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	525.467	-	112.091.619	-	(482.835)	112.134.251	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	605.742	121.523	-	-	727.265	Land
Bangunan	-	4.229.861	567.668	-	-	4.797.529	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>2.936.311.634</b>	<b>4.835.603</b>	<b>172.139.677</b>	<b>(5.506.527)</b>	<b>-</b>	<b>3.107.780.387</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	518.794.846	-	29.627.753	(79.919)	-	548.342.680	Buildings
Peralatan dan perabotan	757.121.445	-	53.985.767	(2.224.564)	-	808.882.648	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	521.062.105	-	8.644.471	(252.184)	-	529.454.392	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.797.137	-	1.610.177	(1.691.620)	-	14.715.694	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	90.737.306	-	14.831.354	(405.020)	-	105.163.640	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	25.445.967	-	4.128.223	(2.000)	-	29.572.190	Leasehold improvements
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	199.388	-	-	199.388	Land
Bangunan	-	-	1.430.542	-	-	1.430.542	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>1.928.972.386</b>	<b>-</b>	<b>114.457.675</b>	<b>(4.655.307)</b>	<b>-</b>	<b>2.038.774.754</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>1.007.339.248</u>					<u>1.069.005.633</u>	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense in 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	6.800.250	-	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	113.057.881	114.457.675	General and administrative expense (Note 33)
<b>Jumlah</b>	<b>119.858.131</b>	<b>114.457.675</b>	<b>Total</b>

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 1062/Pasarbaru which is valid until May 31, 2023 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.739.007.000 dan Rp 1.739.007.500. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 241.750.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, for Rp 1,739,007,000 and Rp 1,739,007,500, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for Rp 241,750.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.698.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.215.480 dan Rp 1.161.797.733.

As of December 31, 2021, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 1,698,200 and with AGI for US\$ 573,215,480 and Rp 1,161,797,733.

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.703.100 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 640.715.480 dan Rp 1.149.457.641.

As of December 31, 2020, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 3,703,100 and with AGI for US\$ 640,715,480 and Rp 1,149,457,641.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2021, pengurangan aset dalam pembangunan sebesar Rp 10.000.000 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2021, deduction of construction in progress amounting to Rp 10,000,000 mainly represents contract value adjustment.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	2021	2020	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	18.200	1.360.000	Selling price
Nilai tercatat	(24.408)	(851.220)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	(6.208)	508.780	Gain (loss) on sale

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain – Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Gain (loss) on sale of property and equipment is presented under "Other income (expenses) – Others - net" in profit or loss.

Pada tahun 2021, reklasifikasi dari aset dalam pengembangan ke perangkat lunak sebesar Rp 544.345.

In 2021, reclassification from construction in progress to software amounted to Rp 544,345.

Pada tahun 2021 dan 2020, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017.

In 2021 and 2020, the fair value of land and building totaling to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

**14. Goodwill**

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

**14. Goodwill**

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

**15. Aset Lain-lain**

	2021	2020
<b>Aset Lancar</b>		
Setoran jaminan	5.190.748	5.184.330
Uang muka pembelian aset tetap	1.680.982	1.992.431
Uang muka pemasok (b)	1.158.147	707.569
Lainnya	14.721.585	16.561.503
Jumlah	<u>22.751.462</u>	<u>24.445.833</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	813.858.671	844.303.543
Uang muka investasi saham (a)	39.536.000	39.536.000
Peralatan hotel	10.657.494	11.699.838
Setoran jaminan	6.402.841	6.396.507
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.797.757	1.903.503
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	704.446	761.326
Lainnya	69.116.218	56.988.729
Jumlah	<u>943.717.177</u>	<u>963.233.196</u>
Jumlah	<u><u>966.468.639</u></u>	<u><u>987.679.029</u></u>

**Current Assets**

Security deposits  
Advances for purchases of property  
and equipment  
Advances to suppliers (b)  
Others  
Subtotal

**Noncurrent Assets**

Advances for business development (c)  
Advances for investment in shares (a)  
Hotel operating equipment  
Security deposits  
Restricted time deposits (e)  
Advances to PLN (d)  
Restricted cash in current accounts (f)  
Others  
Subtotal

Total

**a. Uang Muka Investasi Saham**

Uang muka investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan uang muka AP, entitas anak, kepada PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham KCK.

**b. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

**a. Advances for Investment in Shares**

Advances for investment in shares as of December 31, 2021 and 2020 represents advances from AP, a subsidiary, to PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), a joint venture, in relation to increase in KCK's paid-up capital.

**b. Advances to Suppliers**

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

**c. Uang Muka Pengembangan Bisnis**

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

**d. Uang Muka kepada PLN**

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

**e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	760.948
PT Bank UOB Indonesia	259.724	254.732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>899.065</u>	<u>887.823</u>
Jumlah	<u>1.797.757</u>	<u>1.903.503</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1,50% - 2,50%	2,75% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,15%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**c. Advance for Business Development**

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40f).

**d. Advances to PLN**

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

**e. Restricted Time Deposits**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	760.948
PT Bank UOB Indonesia	259.724	254.732
United States Dollar (Note 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>899.065</u>	<u>887.823</u>
Total	<u>1.797.757</u>	<u>1.903.503</u>
Interest rates per annum on time deposits:		
Rupiah	1,50% - 2,50%	2,75% - 3,50%
United States Dollar	0,00%	0,15%

As of December 31, 2021 and 2020, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

As of December 31, 2021 and 2020, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**f. Rekening Giro yang Dibatasi**  
**Pencairannya**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>704.446</u>	<u>761.326</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

**16. Utang Obligasi**

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 6.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

**f. Restricted Cash in Current Accounts**

Third party  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
United States Dollar (Note 42)

As of December 31, 2021 and 2020, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

**16. Bonds Payable**

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

Outstanding bonds payables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,000,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting claims from the bond holders on such bonds payable.

**17. Utang Usaha**

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	3.191.817	591.154
PT Danatel Pratama	2.233.248	1.547.483
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>824.867</u>	<u>275.177</u>
Jumlah	<u>6.249.932</u>	<u>2.413.814</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.545.414	202.190
PT Sukanda Jaya	1.580.382	748.190
PT Lentera Dunia	1.554.152	-
PT Agro Boga Utama	151.644	1.061.740
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	25.653.365	18.204.255
PT Mustika Memadata	14.275.000	14.275.000
PT Bangun Anugerah Jaya	3.500.000	-
PT Perintis Dinamika Sejahtera	2.712.500	4.231.500
PT Telekomunikasi Indonesia	2.211.442	3.416.326
PT Freespective Universal Solusi	1.550.000	-
PT Energi Rajawali	1.440.000	-
PT Toshindo Elevator Utama	853.863	1.533.771
PT Link Net	607.080	1.124.611
PT Sentral Link Salutions	376.070	2.809.490
PT Sinergi Sarana Solusi	62.230	6.765.368
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>14.279.305</u>	<u>18.109.886</u>
Jumlah	<u>73.352.447</u>	<u>72.482.327</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.475.663	3.435.716
PT Hamanroko	1.017.758	1.006.061
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>161.588</u>	<u>186.245</u>
Jumlah	<u>4.655.009</u>	<u>4.628.022</u>
Jumlah	<u><u>84.257.388</u></u>	<u><u>79.524.163</u></u>

**17. Trade Accounts Payable**

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Related parties (Note 38)
Rupiah
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Danatel Pratama
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Third parties
Rupiah
Hotel suppliers
PT Indoguna Utama
PT Sukanda Jaya
PT Lentera Dunia
PT Agro Boga Utama
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Mustika Memadata
PT Bangun Anugerah Jaya
PT Perintis Dinamika Sejahtera
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Freespective Universal Solusi
PT Energi Rajawali
PT Toshindo Elevator Utama
PT Link Net
PT Sentral Link Salutions
PT Sinergi Sarana Solusi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	29.763.935	55.083.356	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	20.492.386	15.020.488	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.120.258	1.272.226	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	28.880.809	8.148.093	> 6 months
Jumlah	<u>84.257.388</u>	<u>79.524.163</u>	Total

**18. Utang Pajak**

**18. Taxes Payable**

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	10.018	37.147	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.547.382	1.148.713	Article 4(2) - Final
Pasal 21	2.717.363	3.854.569	Article 21
Pasal 23	250.849	524.465	Article 23
Pasal 25	687.789	322.874	Article 25
Pasal 26	294.654	118.421	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.233.136	4.898.861	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	8.433.802	3.061.994	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	<u>20.174.993</u>	<u>13.967.044</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**19. Beban Akruai**

**19. Accrued Expenses**

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga dan beban keuangan lainnya	21.237.029	-	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	13.909.124	11.869.022	Employees relation
Listrik, air dan telepon	11.451.821	8.117.442	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.244.206	Interest and other financial charges
Pemeliharaan	6.655.958	13.067.099	Maintenance
Biaya manajemen	2.211.014	1.692.787	Management fees
Jasa profesional	1.839.005	1.699.550	Professional fees
Sinking funds	1.344.563	837.235	Sinking funds
Pemasaran	391.854	614.231	Marketing
Lain-lain	23.883.703	23.845.811	Others
Jumlah	<u>68.727.042</u>	<u>68.987.383</u>	Subtotal
Jumlah	<u>89.964.071</u>	<u>68.987.383</u>	Total

**20. Liabilitas Sewa**

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.778.341	-
Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 46)	-	3.566.383
Penambahan (pengurangan) bersih selama tahun berjalan	<u>1.085.092</u>	<u>(788.042)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.863.433</u></u>	<u><u>2.778.341</u></u>

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	2.319.960	1.733.374
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.838.140	1.179.784
Di atas 2 tahun	<u>26.354</u>	<u>26.354</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.184.454	2.939.512
Dikurangi bunga	<u>(321.021)</u>	<u>(161.171)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	3.863.433	2.778.341
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.093.872)</u>	<u>(1.613.491)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.769.561</u></u>	<u><u>1.164.850</u></u>

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 301.464 dan Rp 211.971.

**20. Lease Liabilities**

The movement of lease liabilities follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beginning balance	-	-
Impact of adoption PSAK No. 73 (Note 46)	3.566.383	-
Net addition (deduction) during the year	<u>(788.042)</u>	<u>-</u>
Ending balance	<u><u>2.778.341</u></u>	<u><u>2.778.341</u></u>

Base on the respective finance lease agreements, future minimum lease payments follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Payments due in:		
Until 1 year	1.733.374	1.733.374
More than 1 - 2 years	1.179.784	1.179.784
Over 2 years	<u>26.354</u>	<u>26.354</u>
Total minimum lease payments	2.939.512	2.939.512
Less interest	<u>(161.171)</u>	<u>(161.171)</u>
Present value of minimum lease payments	2.778.341	2.778.341
Less current portion	<u>(1.613.491)</u>	<u>(1.613.491)</u>
Long-term portion	<u><u>1.164.850</u></u>	<u><u>1.164.850</u></u>

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2021 and 2020 amounted to Rp 301,464 and Rp 211,971, respectively.

**21. Pendapatan Diterima di Muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	28.569.057	22.205.999
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.298.163	16.985.884
Revenue Tower	21.337.186	20.856.014
Pacific Place Mall	10.422.125	11.768.774
One Pacific Place	3.347.776	3.433.847
Jasa telekomunikasi	2.972.689	4.107.678
Lain-lain	<u>34.242.631</u>	<u>25.641.985</u>
Jumlah	123.189.627	105.000.181
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>114.772.796</u>	<u>90.992.469</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><u>8.416.831</u></u>	<u><u>14.007.712</u></u>

**21. Unearned Revenues**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	22.205.999	22.205.999
Rental and estate management	16.985.884	16.985.884
Revenue Tower	20.856.014	20.856.014
Pacific Place Mall	11.768.774	11.768.774
One Pacific Place	3.433.847	3.433.847
Telecommunication services	4.107.678	4.107.678
Others	<u>25.641.985</u>	<u>25.641.985</u>
Total	105.000.181	105.000.181
Current portion	<u>90.992.469</u>	<u>90.992.469</u>
Long-term portion	<u><u>14.007.712</u></u>	<u><u>14.007.712</u></u>



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

**22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**22. Due to Related Parties**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	895.145	-	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.043.911</u></u>	<u><u>3.148.766</u></u>	Total

**23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

**23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities**

	<u>2021</u> dan/ and <u>2020</u>	
Pembangunan prasarana	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	Public and social facilities
Jumlah	<u><u>142.821.007</u></u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2021 dan 2020 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. In 2021 and 2020, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

**24. Pendapatan Ditangguhkan**

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

**24. Deferred Revenues**

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9.31% owned by the Company.

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2021	2020	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	149.611.942	135.238.386	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	14.304.080	23.512.387	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.833.257	12.703.741	Telephone line installation
Hotel Borobudur Jakarta	11.999.147	15.702.104	Hotel Borobudur Jakarta
One Pacific Place	5.620.918	7.109.551	One Pacific Place
Telepon	1.743.091	2.335.131	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.572.768	1.572.697	Rental and estate management
Lain-lain	2.462.035	2.481.508	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama	87.926.894	114.730.894	PT Sumbercipta Griyautama
Lain-lain	147.515.285	153.475.900	Others
Jumlah	435.589.417	468.862.299	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	366.629.000	366.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Sewa dan pengelolaan kawasan	36.514.930	33.954.631	Rental and estate management
Pacific Place Mall	33.000.599	51.435.472	Pacific Place Mall
Revenue Tower	18.736.585	17.055.019	Revenue Tower
One Pacific Place	8.396.538	5.399.424	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	3.948.084	3.813.031	Building A 18 PARC
Telepon	866.708	408.120	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	52.986.060	52.717.695	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	9.094.949	8.976.557	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642	PT Bintang Dharmawangsa Perkasa
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332	PT Honey Lady Utama
Lain-lain	-	321.091	Others
Jumlah	546.041.427	556.578.014	Subtotal
Jumlah	981.630.844	1.025.440.313	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

**26. Utang Bank Jangka Panjang**

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.974.000	140.974.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.229.864	121.368.563
Jumlah	274.203.864	262.342.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.251.018)	(2.994.017)
Jumlah - Bersih	271.952.846	259.348.546
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.450.000	3.075.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.650.000	-
Jumlah	9.100.000	3.075.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(442.294)	(220.914)
Jumlah - Bersih	8.657.706	2.854.086
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	263.295.140	256.494.460

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

*Perusahaan*

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Maret 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* Perusahaan sebesar Rp 65.000.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman.

**26. Long-Term Bank Loans**

Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Total - Net	
Less current portion	
Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Total - Net	
Long-term portion	

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

*The Company*

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years. In 2021 and 2020, the loan bears interest of 11% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement dated March 23, 2020, the Company's revolving loan facilities amounting to Rp 65,000,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 30, 2021, the Company obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

DA

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2021, DA, entitas anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9% dan 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DA telah mencairkan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 134.504.864 dan Rp 121.368.563.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6).

DA

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 29, 2021, DA, a subsidiary, obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 14, 2019, DA, a subsidiary, obtained Investment Credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. As of December 31, 2021 and 2020 the loan bears interest rate of 9% and 10% per annum, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, DA withdrawn from the facility amounting to Rp 134,504,864 and Rp 121,368,563, respectively.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	9.100.000	3.075.000	One year
Dua tahun	11.370.000	17.210.780	Two years
Tiga tahun	19.875.000	27.186.450	Three years
Empat tahun	61.750.000	37.727.509	Four years
Lima tahun	85.050.000	49.566.474	Five years
Enam tahun	73.819.000	57.708.093	Six years
Tujuh tahun	13.239.864	45.948.220	Seven years
Delapan tahun	-	23.920.037	Eight years
Jumlah	274.203.864	262.342.563	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.251.018)	(2.994.017)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	<u>271.952.846</u>	<u>259.348.546</u>	Total - Net

Beban bunga utang bank bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

	2021	2020	
Properti investasi (Catatan 12)	3.965.497	9.542.242	Investment properties (Note 12)
Beban bunga dan keuangan lainnya	36.201.550	252.236	Interest and other financial charges
Jumlah	<u>40.167.047</u>	<u>9.794.478</u>	Total

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 21.237.029 dan Rp 202.281 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 21,237,029 and Rp 202,281, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

## 27. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.568.000.309	-	6.767.593.600	-
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				<b>Property and equipment carried at cost</b>
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	736.260.089	-	6.374.275.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	271.952.846	-	271.952.846	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	668.239.682	-	655.614.143	-

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.624.925.839	-	6.785.791.000	Investment properties carried at cost (Note 12)
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				<b>Property and equipment carried at cost</b>
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	765.822.433	-	6.374.275.000	Land and buildings (Note 13)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> (including current and noncurrent portion)
Ulang bank jangka panjang (Catatan 26)	259.348.546	-	259.348.546	Long-term bank loan (Note 26)
Setoran jaminan (Catatan 25)	679.350.202	-	660.853.896	Security deposits (Note 25)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

## 28. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Raya Saham Registra, shares' registrar, as follows:

Nama Pemegang Saham	2021			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>				<b>Indonesian Stockholders</b>
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	369.343.574	15,86	184.671.786	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.914.420.027	82,20	957.210.013	Total
<b>Pemegang Saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)
	414.620.455	17,80	207.310.228	
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nama Pemegang Saham	2020			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>				<b>Indonesian Stockholders</b>
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.250	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	391.755.574	16,82	195.877.786	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.937.574.527	83,19	968.787.263	Total
<b>Pemegang Saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	391.465.955	16,81	195.732.978	<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman dan utang	277.952.846	265.348.546	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	299.602.293	203.302.044	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(21.649.447)	62.046.502	Net debt
Ekuitas	4.773.260.748	4.878.438.035	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	1,27%	Net Debt-to-Equity Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

As of December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents can cover payments for all loans and payable of the Group's.

**29. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**29. Additional Paid-in Capital - Net**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000	Initial Public Offering (1984)
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000	Second Public Offering (1988)
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000	Listing of Founders' Shares (1989)
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000	Listing of Private Placements of Shares (1991)
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355	Listing of Founders' Shares (1992)
Pencatatan Saham yang berasal dari		Listing of Shares from Conversion of
Penukaran Waran (1992)	538.200.000	Warrants (1992)
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586	Rights Issue I (1996)
Pencatatan Saham yang berasal dari		
Penambahan Modal Tanpa Hak		Listing of Shares from Additional Capital
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962	Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Konversi tambahan modal disetor ke saham		Conversion of additional paid-in capital to bonus
bonus (1994)	(257.338.560)	shares (1994)
Biaya emisi saham	(17.191.895)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi		Difference in value of restructuring transactions
entitas sepengendali	(868.563.770)	among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2016)	6.976.229	program (2016)
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2017)	<u>16.454</u>	program (2017)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u><u>655.921.361</u></u>	Balance as of December 31, 2021 and 2020

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**30. Kepentingan Nonpengendali**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2021	2020
PT Danayasa Arthatama	653.231.676	656.861.489
PT Pacific Place Jakarta	423.484.673	426.205.067
PT Artharaya Bintang Semesta	195.005.671	196.238.367
PT Dharma Harapan Raya	4.256.019	3.704.685
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	889	915
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Intigraha Arthayasa	166	170
PT Artharaya Unggul Abadi	163	169
PT Nusagraha Adicitra	162	169
PT Artha Telekomindo	131	130
PT Grahamas Adisentosa	76	86
PT Grahaputra Sentosa	75	164
PT Adimas Utama	52	52
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(13.759)	(11.361)
PT Majumakmur Arthasentosa	(1.897.301)	(1.253.812)
PT Andana Utamagraha	(9.039.735)	(8.411.657)
Jumlah	<u>1.265.054.102</u>	<u>1.273.359.777</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	2021	2020
PT Dharma Harapan Raya	551.334	374.566
PT Artha Telekomindo	1	14
PT Citra Adisarana	-	(2)
PT Esagraha Puripratama	-	(14)
PT Trinusa Wiragraha	-	(131)
PT Adimas Utama	-	(131)
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(4)
PT Artharaya Unggul Abadi	(6)	(6)
PT Nusagraha Adicitra	(7)	(6)
PT Grahamas Adisentosa	(10)	(10)
PT Citra Wiradaya	(26)	(2)
PT Grahaputra Sentosa	(89)	(81)
PT Graha Sampoerna	(2.398)	(2.330)
PT Andana Utamagraha	(628.078)	(270.519)
PT Majumakmur Arthasentosa	(643.489)	(685.512)
PT Artharaya Bintang Semesta	(1.232.696)	(9.493.976)
PT Pacific Place Jakarta	(2.720.394)	(21.320.496)
PT Danayasa Arthatama	(3.629.813)	1.640.097
Jumlah	<u>(8.305.675)</u>	<u>(29.758.543)</u>

**30. Non-controlling Interests**

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Panduneka Abadi
PT Pusatgraha Makmur
PT Esagraha Puripratama
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Artha Telekomindo
PT Grahamas Adisentosa
PT Grahaputra Sentosa
PT Adimas Utama
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha
Total

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

PT Dharma Harapan Raya
PT Artha Telekomindo
PT Citra Adisarana
PT Esagraha Puripratama
PT Trinusa Wiragraha
PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa
PT Citra Wiradaya
PT Grahaputra Sentosa
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Pacific Place Jakarta
PT Danayasa Arthatama
Total

### 31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	388.651.879	391.183.243	Real estate
Usaha hotel	296.875.199	301.589.564	Hotel
Jasa telekomunikasi	215.607.897	211.922.759	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>1.804.293</u>	<u>1.568.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>902.939.268</u></u>	<u><u>906.264.511</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

### 31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	388.651.879	391.183.243	Real estate
Usaha hotel	296.875.199	301.589.564	Hotel
Jasa telekomunikasi	215.607.897	211.922.759	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>1.804.293</u>	<u>1.568.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>902.939.268</u></u>	<u><u>906.264.511</u></u>	Total

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

In 2021 and 2020, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

### 32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usaha hotel	150.062.728	153.288.351	Hotel
Real estat	<u>106.320.228</u>	<u>109.666.035</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>256.382.956</u></u>	<u><u>262.954.386</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

### 32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usaha hotel	150.062.728	153.288.351	Hotel
Real estat	<u>106.320.228</u>	<u>109.666.035</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>256.382.956</u></u>	<u><u>262.954.386</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

### 33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	406.424.207	430.611.365	Real estate
Usaha hotel	204.178.463	196.813.413	Hotel
Jasa telekomunikasi	196.580.650	177.103.569	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>14.186.828</u>	<u>13.144.891</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>821.370.148</u></u>	<u><u>817.673.238</u></u>	Total

### 33. General and Administrative Expenses

**34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan**

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697
PT Lucky Strategis	17.055.674
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.837.750
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>105.701.866</u>
Jumlah	<u><u>167.150.987</u></u>

**34. Revenues from Rental and Estate Management**

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2021	
Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %	
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	17.055.674	PT Lucky Strategis
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.837.750	PT Kawasan Mandiri Bersama
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>105.701.866</u>	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u><u>167.150.987</u></u>	Total

	2020
Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	26.964.259
PT Lucky Strategis	16.145.376
PT Kawasan Mandiri Bersama	11.754.198
PT Media Indra Buana	10.846.442
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>97.603.568</u>
Jumlah	<u><u>163.313.843</u></u>

	2020	
Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %	
PT Electronic City Indonesia Tbk	26.964.259	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	16.145.376	PT Lucky Strategis
PT Kawasan Mandiri Bersama	11.754.198	PT Kawasan Mandiri Bersama
PT Media Indra Buana	10.846.442	PT Media Indra Buana
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>97.603.568</u>	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u><u>163.313.843</u></u>	Total

**35. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

**35. Long-term Employee Benefits**

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2020, the amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2021 dan 2020, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.067.468 dan Rp 2.275.860.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2021 dan 2020, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 20,64% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.453 dan 1.515 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2021 dan 2020.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2021 and 2020, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,067,468 and Rp 2,275,860, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2021 and 2020, portion of contributions borne by the Company is 20.64% of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Setyadi, FSAI, an independent actuary, dated February 22, 2022.

Number of the Group eligible employees is 1,453 and 1,515 employees (unaudited) in 2021 and 2020, respectively.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	11.012.889	13.311.039	Current service costs
Beban jasa lalu	(23.269.690)	-	Past service costs
Beban bunga	8.791.908	10.214.364	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(2.007.783)	(2.251.992)	Return on plan assets
Penyesuaian dana pensiun	-	2.766.589	Pension fund adjustment
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(5.472.676)	24.040.000	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(9.863.911)	(13.416.224)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(15.336.587)</u>	<u>10.623.776</u>	Total

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut: Allocation of long-term employee benefit expense (income) follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	4.406.692	4.983.962	Cost of revenues (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	135.708	19.056.038	General and administrative expenses (Note 33)
Penghasilan lain-lain - bersih	(10.015.076)	-	Other income - net
Jumlah	<u>(5.472.676)</u>	<u>24.040.000</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	106.629.843	109.985.060	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian dana pensiun	-	2.766.589	Pension fund adjustment
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(5.472.676)	21.273.411	Long-term employee benefits expense (income) during the year
luran pensiun	(5.290.254)	(6.900.022)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.228.714)	(7.078.971)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.863.911)	(13.416.224)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>80.774.288</u>	<u>106.629.843</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI-2019	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	4,48% - 7,13%	5,04% - 7,04%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	5,00% - 10,00%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2021 and 2020, while holding all other assumptions constant:

		2021			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(6.690.233)	7.631.017		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.428.100	(7.532.950)		Salary growth rate
		2020			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(9.239.443)	10.737.735		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.150.706	(10.117.237)		Salary growth rate

### 36. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	10.125.619	11.271.216	Current tax
Pajak tangguhan	645.611	(6.310.531)	Deferred tax
Jumlah	<u>10.771.230</u>	<u>4.960.685</u>	Total

### 36. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102.847.189)	(57.580.182)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak	<u>6.871.854</u>	<u>6.416.247</u>	Profit of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(109.719.043)	(63.996.429)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.155.407)</u>	<u>(2.552.535)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(111.874.450)</u>	<u>(66.548.964)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	18.426.784	17.680.995	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(1.577.174)	1.993.088	Long-term employee benefits - net
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.026.540	602.777	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	125.303	93.201	Right-of-use assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(10.300.213)</u>	<u>(405.346)</u>	Recovery for impairment
Jumlah	<u>7.701.240</u>	<u>19.964.715</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	17.047.639	54.409.167	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	10.553.533	11.015.659	Employees' benefit
Representasi	573.130	758.587	Representation
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>7.824.926</u>	<u>(19.448.646)</u>	Share in net loss (income) an associate
Jumlah	<u>35.999.228</u>	<u>46.734.767</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(68.173.982)</u>	<u>150.518</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	33.114	The Company
Entitas Anak	10.125.619	11.238.102	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>10.125.619</u>	<u>11.271.216</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	31.591	The Company
Entitas Anak	10.831.198	16.126.955	Subsidiaries
Jumlah	<u>10.831.198</u>	<u>16.158.546</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	<u>(705.579)</u>	<u>(4.887.330)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	-	1.523	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 18)	10.018	35.624	Subsidiaries (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 9)	<u>(715.597)</u>	<u>(4.924.477)</u>	Subsidiaries (Note 9)
Jumlah	<u>(705.579)</u>	<u>(4.887.330)</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak/ Adoption PSAK No. 71	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan									Deferred tax assets
Aset tetap	195.436.282	-	(13.547.356)	-	181.888.926	(11.202.886)	-	170.686.040	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.633.362	-	(1.693.651)	(2.476.763)	16.462.948	(2.817.300)	(1.423.924)	12.221.724	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	14.658.691	-	14.658.691	11.145.307	-	25.803.998	Fiscal loss
Cadangan piutang tak tertagih	2.664.122	4.057.029	(408.871)	-	6.312.280	(2.266.047)	-	4.046.233	Allowance for doubtful account
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	180.425	-	180.425	Other assets
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.258.264	-	(136.460)	-	2.121.804	225.839	-	2.347.643	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	-	-	33.593	-	33.593	35.158	-	68.751	Right-of-use assets
Jumlah	<u>220.992.030</u>	<u>4.057.029</u>	<u>(1.094.054)</u>	<u>(2.476.763)</u>	<u>221.478.242</u>	<u>(4.699.504)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>215.354.814</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan									Deferred tax liability
Aset tetap	(76.494.076)	-	7.404.585	-	(69.089.491)	4.053.893	-	(65.035.598)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>144.497.954</u>	<u>4.057.029</u>	<u>6.310.531</u>	<u>(2.476.763)</u>	<u>152.388.751</u>	<u>(645.611)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>150.319.216</u>	Deferred tax assets - net



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	146.175.172	147.177.596	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	8.953.492	8.543.201	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	3.940.637	5.855.852	PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya	470.986	910.983	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	<u>159.540.287</u>	<u>162.487.632</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(9.221.071)</u>	<u>(10.098.881)</u>	The Company
Bersih	<u><u>150.319.216</u></u>	<u><u>152.388.751</u></u>	Net

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan rugi akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102.847.189)	(57.580.182)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak	<u>6.871.854</u>	<u>6.416.247</u>	Profit of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(109.719.043)	(63.996.429)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.155.407)</u>	<u>(2.552.535)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(111.874.450)</u>	<u>(66.548.964)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(24.612.379)</u>	<u>(14.640.774)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	3.750.480	11.970.017	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.321.777	2.423.445	Employees' Benefits
Representasi	126.089	166.889	Representation
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>1.721.484</u>	<u>(4.278.702)</u>	Share in net loss (income) an associate
Bersih	<u>7.919.830</u>	<u>10.281.649</u>	Net
Jumlah	(16.692.549)	(4.359.125)	Subtotal
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(2.188.521)</u>	Effect of changes in tax rate
Jumlah beban pajak Perusahaan	(16.692.549)	(6.547.646)	Total tax of expense of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	14.998.276	-	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>12.465.503</u>	<u>11.508.331</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>10.771.230</u></u>	<u><u>4.960.685</u></u>	Total Tax Expense

**37. Rugi per Saham**

Perhitungan rugi per saham sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(104.238.585)</u>	<u>(32.548.962)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>(44,76)</u>	<u>(13,98)</u>

**37. Loss per Share**

The calculation of loss per share follows:

Loss for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Loss per share (in full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

**38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	30.021.708	17.875.850	0,45	0,27
Deposito berjangka	132.658.103	111.617.400	2,01	1,66
Jumlah	162.679.811	129.493.250	2,46	1,93
Piutang usaha				
PT Kharisma Arya Paksi	3.542.975	2.012.876	0,05	0,03
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.064.898	948.847	0,03	0,01
Lain-lain	2.512.497	2.106.886	0,04	0,03
Jumlah	8.120.370	5.068.609	0,12	0,07
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697.591)	(415.674)	(0,01)	(0,01)
Jumlah - Bersih	7.422.779	4.652.935	0,11	0,06
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	115.102	154.360	0,00	0,00
PT Kharisma Arya Paksi	25.162	-	0,00	-
Jumlah	140.264	154.360	0,00	0,00
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	4.670.271	6.611.413	0,07	0,10
PT Buanagraha Arthaprima	304.427	166.200	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	27.000	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	189.656	-	0,00
Jumlah	5.099.105	6.994.269	0,07	0,10
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	-	0,00	-
Jumlah	1.025.506	1.024.506	0,01	0,01
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,27	0,26
PT Kharisma Arya Paksi	1.020.000	1.000.000	0,02	0,02
Jumlah	18.730.000	18.710.000	0,29	0,28
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.715.078)	(2.233.977)	(0,13)	(0,03)
Jumlah - Bersih	10.014.922	16.476.023	0,16	0,25
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	212.702.453	222.361.166	3,22	3,31
PT First Jakarta International	57.223.487	65.047.268	0,87	0,97
PT Lentera Duasatu Propertindo	39.632.629	45.336.340	0,60	0,67
PT Bina Mulia Unika	5.626.979	5.528.547	0,09	0,08
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,01
Jumlah	316.169.548	339.257.321	4,79	5,04
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
<b>Assets</b>				
<b>Current Assets</b>				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Cash in banks				
Time deposits				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Kharisma Arya Paksi				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Others				
Total				
Allowance for impairment				
Total - Net				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Total				
Other current assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Total				
<b>Noncurrent Assets</b>				
Other accounts receivable				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Allowance for impairment				
Total - Net				
Investments in shares of stock				
PT Kreasi Cipta Karsa				
PT First Jakarta International				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Bina Mulia Unika				
PT Golden Pasifik Mas				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
PT Manggala Prima Artha				
Total				

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2021	2020	2021 %	2020 %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
Uang muka					Advance payments
PT Bina Mulia Unika	1.200.000	-	0,02	-	PT Bina Mulia Unika
PT Danatel Pratama	-	175.135	-	0,00	PT Danatel Pratama
Jumlah	1.200.000	175.135	0,02	-	Total
Setoran jaminan					Security deposits
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.132.021	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
Jumlah	1.137.021	1.137.021	0,02	0,02	Total
Uang muka investasi saham					Advance for investment in shares
PT Kreasi Cipta Karsa	39.536.000	39.536.000	0,60	0,59	PT Kreasi Cipta Karsa
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	3.191.817	591.154	0,17	0,03	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Danatel Pratama	2.233.248	1.547.483	0,12	0,08	PT Danatel Pratama
Lain-lain	824.867	275.177	0,04	0,01	Others
Jumlah	6.249.932	2.413.814	0,33	0,12	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Buanagraha Arthaprima	142.433	133.546	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta Internasional	52.954	-	0,00	-	PT First Jakarta Internasional
Jumlah	195.387	133.546	0,01	0,01	Total
Beban Akruwal					Accrued expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	21.237.029	-	1,16	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenues
PT Electronic City Indonesia Tbk	11.540.000	6.924.000	0,63	0,38	PT Electronic City Indonesia Tbk
Liabilitas jangka pendek lain-lain					Other current liabilities
PT Arthagraha General Insurance	3.867.482	1.898.448	0,21	0,10	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.714.658	1.702.777	0,09	0,09	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta Internasional	1.000	1.000	0,00	0,00	PT First Jakarta Internasional
Lain-lain	177.609	1.146.288	0,01	0,06	Others
Jumlah	5.760.749	4.748.513	0,31	0,25	Total
Utang Bank					Bank Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.255.751	2.854.086	0,12	0,16	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Liabilities</b>
Utang bank					Bank loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	137.667.532	136.728.808	7,50	7,43	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Buanagraha Arthaprima	178.194	320.628	0,01	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta Internasional	58.534	-	0,00	-	PT First Jakarta Internasional
Jumlah	236.728	320.628	0,01	0,02	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,17	0,17	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	895.145	-	0,05	-	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	195	195	0,00	0,00	Others
Jumlah	4.043.911	3.148.766	0,22	0,17	Total
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenues
PT First Jakarta Internasional	7.618.438	7.618.438	0,41	0,41	PT First Jakarta Internasional
Liabilitas jangka panjang lain-lain					Other noncurrent liabilities
PT First Jakarta Internasional	366.629.000	366.629.000	19,97	19,92	PT First Jakarta Internasional
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.966.272	7.963.727	0,43	0,43	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lentera Duasatu Propertindo	443.170	424.884	0,02	0,02	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Buanagraha Arthaprima	380.589	376.560	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	7.674	7.674	0,00	0,00	PT Bina Mulia Unika
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.423	6.926	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	375.434.128	375.408.771	20,44	20,39	Total

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
			%	%	
<b>Pendapatan dan Beban Usaha</b>					<b>Operating Revenues and Expenses</b>
<b>Pendapatan usaha</b>					<b>Revenues</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.572.487	8.551.529	0,84	0,94	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	1.912.154	7.790.497	0,21	0,86	PT Kharisma Arya Paksi
PT First Jakarta International	710.395	153.000	0,08	0,02	PT First Jakarta International
Lain-lain	698.069	625.663	0,08	0,07	Others
Jumlah	10.893.105	17.120.689	1,21	1,89	Total
<b>Beban umum dan administrasi</b>					<b>General and administrative expenses</b>
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	64.270.813	43.840.022	7,82	5,36	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	20.880.993	21.732.386	2,54	2,66	PT Arthagraha General Insurance
Artha Graha Peduli	10.260.052	9.100.575	1,25	1,11	Artha Graha Peduli
PT Buanagraha Arthaprima	8.512.819	9.614.685	1,04	1,18	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	1.340.802	789.512	0,16	0,10	PT First Jakarta International
Lain-lain	332.431	-	0,04	-	Others
Jumlah	105.597.910	85.077.180	12,85	10,41	Total
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>					<b>Other income (expenses)</b>
<b>Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan</b>					<b>Revenue from rental and estate management</b>
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697	26.964.259	17,68	16,51	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	6.666.921	7.024.793	3,99	4,30	PT First Jakarta International
PT Bina Mulia Unika	2.008.205	-	1,20	-	PT Bina Mulia Unika
PT Buanagraha Arthaprima	1.928.729	2.220.989	1,15	1,36	PT Buanagraha Arthaprima
PT Lentera Dwasatu Propertindo	854.616	693.689	0,51	0,43	PT Lentera Dwasatu Propertindo
Jumlah	41.014.168	36.903.730	24,53	22,60	Total
<b>Pendapatan bunga</b>					<b>Interest income</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.370.003	3.329.644	43,32	43,81	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Beban bunga</b>					<b>Interest expense</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	28.145.479	4.219.764	72,15	80,35	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.642.071 dan Rp 8.788.417.

- b. As of December 31, 2021 and 2020, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40d).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp 7,642,071 and Rp 8,788,417, respectively.

### **39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 542.203 dan Rp 569.138.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

### **39. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

#### **Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 542,203 and Rp 569,138 higher/lower, respectively.

#### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2021				
	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
	%					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9% - 11%	8.657.706	10.927.200	165.489.952	86.877.988	271.952.846

  

		2020				
	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
	%					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	10% - 12%	2.854.086	16.400.952	112.975.429	127.118.079	259.348.546

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.719.528 dan Rp 2.593.485 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,719,528 and Rp 2,593,485 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	298.240.892	298.240.892	201.474.548	201.474.548	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.681.315	44.991.787	80.824.158	48.123.653	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.370.241	27.677.514	28.237.665	25.811.616	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.593.589	11.593.589	11.580.837	11.580.837	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.797.757	1.797.757	1.903.503	1.903.503	Restricted time deposits
Rekening giro	704.446	704.446	761.326	761.326	Current accounts
<b>Jumlah</b>	<b>416.388.240</b>	<b>385.005.985</b>	<b>324.782.037</b>	<b>289.655.483</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	9.100.000	11.370.000	166.675.000	87.058.864	274.203.864	271.952.846	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	84.257.388	-	-	-	84.257.388	84.257.388	Trade accounts payable
Beban akrual	89.964.071	-	-	-	89.964.071	89.964.071	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	4.043.911	-	-	-	4.043.911	4.043.911	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.319.960	1.838.140	26.354	-	4.184.454	3.863.433	Lease liability
Liabilitas lain - lain	435.071.578	68.965.404	14.551.199	462.524.825	981.113.006	981.113.006	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>630.756.908</b>	<b>82.173.544</b>	<b>181.252.553</b>	<b>549.583.689</b>	<b>1.443.766.694</b>	<b>1.441.194.655</b>	<b>Total</b>

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/December 31, 2020				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	3.075.000	17.210.780	114.480.433	127.576.350	262.342.563	259.348.546	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	79.524.163	-	-	-	79.524.163	79.524.163	Trade accounts payable
Beban akrual	68.987.383	-	-	-	68.987.383	68.987.383	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	1.733.374	1.179.784	26.354	-	2.939.512	2.778.341	Lease liability
Liabilitas lain - lain	468.354.067	54.646.482	41.714.418	460.217.114	1.024.932.081	1.024.932.081	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>630.822.753</b>	<b>73.037.046</b>	<b>156.221.205</b>	<b>587.793.464</b>	<b>1.447.874.468</b>	<b>1.444.719.280</b>	<b>Total</b>

**40. Perjanjian Penting dan Komitmen**

**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperbaharui perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**40. Significant Contracts and Commitments**

**a. Agreement with PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

In 1999, the Company entered into an Operating and Management Agreement with DHR, a subsidiary, for the latter to supervise, direct, manage and control the operations of Hotel Borobudur Jakarta. As compensation, the Company pays management, technical service and marketing fees to DHR. This agreement with DHR is valid for a ten-year period from January 1, 1999. Upon the expiration of which, both parties may renew the agreement for two five-year periods.

In November 2008, the Company renewed the Operating and Management Agreement with DHR which is valid for two five-year periods starting January 1, 2009. Several amendments were made in the terms and conditions of the new agreement, among others, adjustment in basis for management fee computation, increase in marketing fee equivalent to 2% of the hotel operating revenues and annual technical service fee of US\$ 600,000.

On December 3, 2018, the Company and DHR amended the Operating and Management agreement which is valid for two five-year periods effective January 1, 2019.

The revenue of DHR earned from the Company has been eliminated in the consolidated financial statements.

**b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)**

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun dihitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

**d. Perjanjian Kerjasama**

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

**e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali**

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

**b. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)**

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

**c. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies**

In 1994, PT Danayasa Arthatama (DA) and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

**d. Cooperation Agreements**

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

**e. Build, Operate and Transfer Agreement**

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty-five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

**f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis**

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

**f. Cooperation Agreement for Business Development**

On February 14, 2013, DA and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a third party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

**41. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

**41. Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	296.875.199	389.466.941	217.065.216	12.899.933	(13.368.021)	902.939.268	Revenues
Hasil segmen	145.997.409	283.146.712	217.065.217	12.899.932	(12.552.958)	646.556.312	Segment result
Laba (rugi) usaha	7.087.157	(250.711.000)	4.225.645	(1.294.084)	600.000	(240.092.282)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	167.150.987	-	-	-	167.150.987	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.216.583	1.821.073	2.431.684	1.058	-	5.470.398	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(223.339)	(38.704.757)	(78.125)	(3.547)	-	(39.009.768)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	20.144.420	(20.599.535)	2.351.897	1.736.694	-	3.633.476	Others - net
Penghasilan lain-lain	21.137.664	109.667.768	4.705.456	1.734.205	-	137.245.093	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	28.224.821	(141.043.232)	8.931.101	440.121	600.000	(102.847.189)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	3.092.625	7.297.243	381.362	-	10.771.230	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	28.224.821	(144.135.857)	1.633.858	58.759	600.000	(113.618.419)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.614.352	4.722.380	784.825	1.319.575	-	8.441.132	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	29.839.173	(139.413.477)	2.418.683	1.378.334	600.000	(105.177.287)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	198.499.509	8.800.898.494	333.182.707	14.230.166	(3.273.122.710)	6.073.688.166	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	210.064.964	8.977.365	470.985	-	219.513.314	Unallocated assets
Investasi saham	-	315.185.548	-	984.000	-	316.169.548	Investment in shares of stock
Jumlah aset	198.499.509	9.326.149.006	342.160.072	15.685.151	(3.273.122.710)	6.609.371.028	Total assets
Liabilitas segmen	220.986.365	1.566.628.394	77.477.168	4.964.235	(63.341.946)	1.806.714.216	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	9.311.597	17.849.912	2.153.686	80.869	-	29.396.064	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	230.297.962	1.584.478.306	79.630.854	5.045.104	(63.341.946)	1.836.110.280	Total Liabilities

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	301.589.564	392.157.467	214.518.261	13.365.994	(15.366.775)	906.264.511	Revenues
Hasil segmen	147.326.989	282.491.431	214.518.261	13.365.994	(14.392.550)	643.310.125	Segment result
Laba (rugi) usaha	15.613.037	(292.710.501)	32.158.384	211.018	1.074.038	(243.654.024)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	163.313.843	-	-	-	163.313.843	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.482.048	2.261.428	3.845.591	11.256	-	7.600.323	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(119.008)	(5.035.462)	(92.963)	(4.030)	-	(5.251.463)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	1.330.844	18.582.693	(5.078)	502.680	-	20.411.139	Others - net
Penghasilan lain-lain	2.693.884	179.122.502	3.747.550	509.906	-	186.073.842	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	18.306.921	(113.587.999)	35.905.934	720.924	1.074.038	(57.580.182)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	(5.299.892)	9.832.182	428.395	-	4.960.685	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	18.306.921	(108.288.107)	26.073.752	292.529	1.074.038	(62.540.867)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.666.564	3.297.821	1.329.810	643.887	-	10.938.082	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	23.973.485	(104.990.286)	27.403.562	936.416	1.074.038	(51.602.785)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	202.636.631	8.886.708.920	338.545.884	15.363.794	(3.288.972.171)	6.154.283.058	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	216.220.197	8.701.207	910.983	-	225.832.387	Unallocated assets
Investasi saham	-	338.273.321	-	984.000	-	339.257.321	Investment in shares of stock
Jumlah aset	202.636.631	9.441.202.438	347.247.091	17.258.777	(3.288.972.171)	6.719.372.766	Total assets
Liabilitas segmen	199.492.387	1.587.441.612	85.539.027	7.844.465	(63.448.685)	1.816.868.806	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.183.859	18.131.937	1.597.530	152.599	-	24.065.925	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	203.676.246	1.605.573.549	87.136.557	7.997.064	(63.448.685)	1.840.934.731	Total Liabilities

**42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

**42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	2.492.303	35.562.696	3.258.824	45.965.717	Related parties
Pihak ketiga	1.752.780	25.010.441	1.018.776	14.369.839	Third parties
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Pihak ketiga	64.046	913.871	157.657	2.223.755	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	370	5.286	467	6.582	Related parties
Pihak ketiga	1.160	16.556	117	1.651	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak ketiga	220.624	3.148.086	255.166	3.175.971	Third parties
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.531.283</b>	<b>64.656.936</b>	<b>4.691.007</b>	<b>65.743.515</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	326.232	4.655.009	328.112	4.628.022	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	504.583	7.199.891	504.158	7.111.143	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	134.933	1.925.354	134.933	1.903.218	Related parties
Pihak ketiga	2.805.567	40.032.630	2.886.804	40.718.373	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.771.315</b>	<b>53.812.884</b>	<b>3.854.007</b>	<b>54.360.756</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>759.968</b>	<b>10.844.052</b>	<b>837.000</b>	<b>11.382.759</b>	<b>Net Assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

#### **43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang usaha real estat dan hotel, mulai terkena dampak pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara. Secara finansial, Grup mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil tindakan yaitu akan terus memonitor dampak pandemi terhadap kelangsungan usaha dan berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja Grup. Dengan telah berjalannya proses vaksinasi, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasional Grup di masa mendatang.

Manajemen tetap optimis pada pemulihan kinerja industri pusat perbelanjaan dan perhotelan di tahun mendatang.

#### **43. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the hotel and real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in real estate and hotel, business began to be affected by this Covid-19 pandemic since March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries. Financially, the Group experienced a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken actions to continue to monitor the impact of the pandemic on business continuity and is committed to making best efforts to maintain the performance of the Group. With the vaccination process, management believes that the Group has adequate resources to ensure the sustainability of the Group's operations in the future.

The Management is also optimistic on the recovery of the performance of shopping center and hospitality industry in the future.

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Liabilitas sewa	2.778.341	(2.309.034)	-	3.394.126	3.863.433	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	262.342.563	11.861.301 *)	-	-	274.203.864	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.994.017)	(247.257)**	990.256	-	(2.251.018)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	259.348.546	11.614.044	990.256	-	271.952.846	Long-term bank loans - net
Jumlah	262.126.887	9.305.010	990.256	3.394.126	275.816.279	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Dampak penerapan PSAK No. 73/ Implementation PSAK No. 73	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Relaksasi/ Relaxation	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	-	-	(138.974.000)	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(1.477.232)	3.566.383	-	-	689.190	2.778.341	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	51.627.393	71.741.170 *)	-	-	138.974.000	-	262.342.563	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(2.747.866)**	-	541.053	-	-	(2.994.017)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	50.840.189	68.993.304	-	541.053	138.974.000	-	259.348.546	Long-term bank loans - net
Jumlah	189.814.189	67.516.072	3.566.383	541.053	-	689.190	262.126.887	Total

\*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.

\*\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

\*) The cash flow from long-term bank loans represents the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

\*\*\*) Presented as part of payments of interest and other financial charges.

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Liabilitas yang timbul dari perolehan properti investasi	7.800.000	-
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	4.379.113	10.080.763
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa	3.394.126	689.191
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap	2.889.185	31.928.412
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	236.000	933.619
Peningkatan investasi pada ventura bersama, melalui realisasi uang muka investasi saham	-	52.636.000

**46. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020
Liability arising from acquisition of investment properties	-	-
Interest expenses capitalized to investment properties (Note 12)	10.080.763	-
Addition of right-of-use assets and lease liabilities	689.191	-
Liability arising from acquisition of property and equipment	31.928.412	-
Additional property and equipment from realization of advances	933.619	-
Increase in investment in joint ventures, through the realization of advances for investment in share	52.636.000	-

**46. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combinations regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Reference Reform - Phase 2



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsensi Sewa terkait Covid

- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Diterapkan pada tahun 2020

Adopted during 2020

*Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73*

*Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73*

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Saldo 31 Desember 2019	1.432.600.536	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivable:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(18.441.040)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	<u>4.057.029</u>	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	<u>1.418.216.525</u>	Balance as January 1, 2020

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	<u>Saldo</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo</u>	
	<i>31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019</i>	<i>PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71</i>	<i>PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73</i>	<i>1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020</i>	
<b>LAPORAN POSISI</b>					<b>STATEMENT OF CONSOLIDATED</b>
<b>KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Piutang usaha - bersih	64.629.512	(18.441.040)	-	46.188.472	Trade account receivable - net
Biaya dibayar dimuka	22.130.266	-	(1.269.220)	20.861.046	Prepaid expenses
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
Aset tetap - bersih	1.007.339.248	-	4.835.603	1.012.174.851	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	163.686.768	4.057.029	-	167.743.797	Deferred tax assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa	-	-	3.566.383	3.566.383	Lease liabilities
Saldo laba	1.432.600.536	(14.384.011)	-	1.418.216.525	Retained earnings

*Penerapan PSAK No. 71*

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengatur cadangan kerugian kredit ekspektasi yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 18.441.040 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.057.029 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

*Penerapan PSAK No. 73*

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,08% per tahun. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.835.603 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 1.269.220 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.566.383. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.566.383 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sewa jangka pendek.

*Application of PSAK No. 71*

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increase in provision for impairment of trade accounts receivables amounting to Rp 18,441,040 with related tax impact of Rp 4,057,029 was recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

*Application of PSAK No. 73*

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.08% per annum. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 4,835,603 which comprised reclassification of prepayments amounting to Rp 1,269,220 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 3,566,383. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 3,566,383 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

In applying PSAK No. 73, for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standards:

- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.
- Operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as of January 1, 2020, are treated as short-term lease.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*